

Analisis Pengaruh Penerapan Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SDN 023907 Limau Sundai, Kecamatan Binjai Barat

Lendy Annisa Aulia*, Nadhira Tita An Ni'mah

Universitas Negeri Medan

Abstrak: Pada artikel ini, kami mencoba untuk menganalisis pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa sekolah dasar. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa kelas V SDN. 023907 LIMAU SUNDAI dapat dipengaruhi oleh pemberian Punishment atau hukuman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan dengan teknik observasi pemberian angket, teknik kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian punishment dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa kelas V SDN. 023907 LIMAU SUNDAI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa memberikan punishment atau hukuman pada siswa kelas V SDN. 023907 LIMAU SUNDAI dapat memberikan pengaruh apabila pemberian punishment dilakukan dengan baik dan sesuai.

Kata Kunci: Pengaruh, Hukuman, Disiplin

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.375>

*Correspondence: Lendy Annisa Aulia

Email: lendyannisaaulia@gmail.com

Received: 20-02-2024

Accepted: 18-04-2024

Published: 06-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for open access publication
under the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution (CC BY)
license
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In this article we try to analyze the effect of punishment on elementary school student discipline. The main purpose of this article is to find out how disciplined SDN students are. 023907 LIMAU SUNDAI can be affected by imposing penalties. The research method used in this research is qualitative data analysis carried out using observation techniques, administering questionnaires. Qualitative techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions based on existing data. The research results show that giving punishment can influence the level of discipline of elementary school students. 023907 SUNDA LIMAUI. The conclusion of this research is the provision of punishment to elementary school students. 023907 LIMAUI SUNDAI can have an impact if the punishment is carried out well and appropriately.

Keywords: Influence, Punishment, Discipline

Pendahuluan

Pendidikan bertujuan membimbing dan memberikan arah kepada setiap pribadi manusia. Proses pembentukan kepribadian anak yang dilakukan dengan memberikan pola belajar dan hidup sesuai daya tangkap masing-masing anak. Kualitas daya tangkap pendidikan anak dari segi pengetahuan ataupun tingkah laku dapat memperlihatkan keberhasilan capaian dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas menjadi tempat interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa. Keberhasilan capaian dalam belajar anak terlihat dari motivasi belajar.

Motivasi adalah dorongan belajar yang maksimal sehingga anak tersebut bersemangat dan dapat membangkitkan kegiatan pembelajaran. Saat proses pembelajaran siswa harus memiliki motivasi karena jika tidak proses hasil pembelajaran menjadi tidak optimal. Menurut Rahman (2021) motivasi menjadi dasar dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal sebagai penentu capaian kompetensi yang diharapkan siswa. Motivasi yang dimiliki siswa berbeda beda. Terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Proses pembelajaran di sekolah menjadi tugas guru memberikan contoh yang baik, tidak hanya menjadikan peserta didik yang cerdas di bidang akademis namun juga di bidang karakter dan bermoral. (Kasmantoro, et al., 2022). Guru sebagai fasilitator, motivator, informator seharusnya dapat mengarahkan, membimbing, mendidik, mengajar siswa. Guru harus dapat melihat atau menilai karakteristik siswa sehingga pemberian motivasi dapat dilaksanakan secara menyeluruh. Namun, selain pemberian motivasi oleh guru siswa juga dapat memiliki motivasi belajar dari lingkungan sekitarnya,

Pemberian model, media, metode pembelajaran menjadi salah satu faktor apakah siswa menjadi termotivasi saat pembelajaran. Model, media, dan metode pembelajaran adalah hal yang saling berkaitan. Saat guru mengajar dengan model, media, dan metode yang bervariasi akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. Namun, sebaliknya jika guru monoton menggunakan model, media, dan metode belajar siswa akan merasa bosan dan kurang bersemangat untuk belajar.

Menurut Puspitasari et al., (2022) motivasi belajar adalah daya penggerak yang dimiliki siswa sehingga menunjuka kemauan dan semangat mengenai apa yang akan diraih. Motivasi yang dapat diberikan oleh guru saat kegiatan pembelajaran adalah pemberian reward dan punishment. Pemberian reward dan punishment di kegiatan pembelajaran dibuat agar siswa mempunyai disiplin dalam belajar. Misalnya dengan pemberian reward siswa akan mematuhi tata tertib peraturan kelas, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik., mengerjakan tugas, ataupun kegiatan positif lainnya sehingga siswa akan diberikan hadiah atas ketertiban dan ketaatannya.

Namun, jika siswa diberikan punishment siswa akan mengetahui bahwa saat kegiatan pembelajaran berlangsung bisa saja ia melakukan kegiatan yang melanggar aturan, tidak mengerjakan tugas, dan hal-hal yang bertentangan dengan hal positif. Maka, pemberian punishment ini adalah pemberian hukuman atas ketidakdisiplinan siswa. Siswa yang

mendapatkan punishment akan lebih berusaha agar lebih disiplin, mengerjakan tugas, sehingga ia tidak akan terkena hukuman atau punishment.

Pemberian punishment atau hukuman dapat dilakukan dengan teguran atau peringatan pada siswa. Biasanya pemberian teguran atau peringatan merupakan tahapan awal hukuman siswa akan diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan. Lalu jika siswa terus menerus tidak disiplin maka akan diberikan hukuman yang tidak membuat siswa berat. Pemberian punishment tidak boleh dilakukan dengan serta merta harus mengikuti aturan dan ketentuannya seperti pemberian kepercayaan pada siswa, sesuai standar perilaku siswa, memberikan punishment tanpa rasa emosi, dan punishment yang telah disetujui di awal.

Menurut Kurniawaati (2021) Sekolah yang dapat menumbuhkan disiplin siswa dalam akademik unggul dan prestasi yang mengembangkan kemampuan sosial dan emosional khususnya disiplin belajar. Kemudian menurut Agung Nugroho (2020) berpendapat bahwa sekolah adalah salah satu lembaga yang mengembangkan nilai karakter. Maka, selain mengembangkan kemampuan akademik siswa. Kemampuan sosial dan emosional siswa juga faktor disiplin siswa. Dengan pemberian punishment ini diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang disiplin belajar dan mencegah keterhambatan dalam pembelajaran.

Disiplin yang dilaksanakan agar siswa menjadi teratur dan terkendali saat pembelajaran. Kemudian agar siswa menjadi taat dan patuh atas tanggung jawabnya masing masing seorang siswa Pada artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian punishment terhadap kedisiplinan siswa kelas V SDN 02390 Limau Sundai, Binjai Barat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan kualitas pengaruh yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan, menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena yang dirasakan subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, dan sebagainya dengan memanfaatkan banyak metode ilmiah. Jadi, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menjelaskan situasi kondisi dari sampel ataupun subjek yang diteliti agar membuat fakta atau fenomena yang menghasilkan hipotesis baru.

Menurut Setiawan & Anggito (2018:39) Penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan objek penelitian seperti peristiwa, kegiatan sosial, dan lainnya. Kemudian bertujuan mengungkapkan pengertian fenomena, mendeskripsikan fenomena yang terjadi yang menjadi titik permasalahan yang harus dijelaskan secara detail, dan sistematis. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi dan menyebarkan angket penelitian yang akan di isi atau di ceklis oleh siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 tahap, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap reduksi data.
3. Tahap penyajian data.
4. Tahap penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tahapan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi pemberian angket, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan data

Sebelum peneliti mengolah atau melakukan pengolahan data, sudah pasti yang dilakukan pertama kali adalah mengumpulkan data. Untuk menghasilkan data yang diinginkan maka tentunya perlu melakukan pengumpulan data yang sistematis melalui teknik khusus. Terdapat beberapa teknik yang dapat di gunakan dalam pengambilan data kualitatif. Teknik khusus yang dapat di pilih contohnya melalui observasi, teknik pengumpulan data ini yang paling umum di pakai dalam data kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyebaran anget dalam melakukan observasi terhadap siswa untuk mendapatkan data yang di butuhkan. Pemberian angket di lakukan kepada 10 siswa kelas V SDN 023907 Limau Sundai yang di jadikan sample.

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PUNISHMENT(HUKUMAN)

Nama :
Tanggal :
Sekolah :

Petunjuk:

1. Isilah identitas kamu dengan benar.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (√)

Catatan:

S : Sering
J : Jarang
TP : Tidak Pernah

Tabel 1. Angket Observasi

No.	Pernyataan	Pilihan Sikap		
		S	J	TP
1.	Siswa yang nakal mendapatkan hukuman			
2.	Saya bangga jika mendapatkan hukuman.			
3.	Siswa mendapatkan hukuman ketika ia bertengkar.			
4.	Guru menasihati siswa yang terlambat.			
5.	Saya akan malu jika saya mendapatkan hukuman.			
6.	Saya akan mengakui jika saya melakukan kesalahan.			
7.	Siswa yang telah dihukum akan tetap melanggar peraturan.			
8.	Hukuman membuat saya termotivasi untuk tidak melanggar peraturan lagi.			
9.	Saya mengerjakan tugas agar tidak dihukum.			
10.	Guru memberitahukan peraturan sekolah dan kelas.			
11.	Saya harus tertib di kelas agar tidak terkena hukuman.			
12.	Guru menyentil telinga siswa yang tidak menjelaskan pembelajaran ketika guru menerangkan.			
13.	Guru memberikan peringatan atau teguran pada siswa yang ribut dalam kelas.			
14.	Guru membentak siswa karena siswa melanggar aturan.			
15.	Guru memberikan ancaman pada siswa yang melanggar aturan.			
16.	Saya tertarik menjadi siswa nakal.			
17.	Ketika saya mendapatkan hukuman, saya akan melaporkannya pada orang tua saya.			
18.	Saya senang melihat teman saya dihukum.			
19.	Guru mengurangi nilai saya, ketika saya telat mengumpulkan tugas.			
20.	Guru memberikan tugas tambahan pada saya, ketika saya tidak mengerjakan tugas.			



Gambar 1. Pengumpulan data observasi



Gambar 2. Melakukan bimbingan dalam mengisi angket

2. Tahap Reduksi Data

Setelah data telah terkumpul maka selanjutnya akan di analisis dan di lakukan reduksi data, yaitu kegiatan yang menyederhanakan, menggolongkan dan membuang beberapa data yang sekiranya tidak perlu sehingga dapat sedemikian rupa mempermudah dalam penarikan kesimpulan dan informasi yang di hasilkan lebih bermakna. Pada tahap ini peneliti memilah mana hasil data yang perlu di analisis lebih dalam berdasarkan hasil jawaban siswa kelas V SDN 023907 Limau Sundai.

3. Tahap Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah di lakukannya analisis maka di sajikan lah data, pada tahap ini sekumpulan data akan di susun secara sistematis. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah di pahami, data akan terjabarkan dan tersusun dalam pola hubungan. Pada penelitian ini peneliti menyusun atau menyajikan data dalam bentuk tabel hasil observasi agar mempermudah pembaca memahami hasil data yang di dapat.

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti akan di deskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kualitatif, maksudnya data yang diolah berbentuk penjabaran. Berikut merupakan hasil observasi siswa kelas V SDN 023907 Limau Sundai.

Berikut adalah gambaran hasil angket dari 10 orang siswa kelas V SDN 023907 Limau Sundai.

Tabel 2. Gambaran Hasil Penyebaran Angket

No.	Pernyataan	Pilihan Sikap			Sampel Siswa
		S	J	TP	
1.	Siswa yang nakal mendapatkan hukuman	10	-	-	10
2.	Saya bangga jika mendapatkan hukuman.		2	8	10
3.	Siswa mendapatkan hukuman ketika ia bertengkar.	8	1	1	10
4.	Guru menasihati siswa yang terlambat.	8	2		10
5.	Saya akan malu jika saya mendapatkan hukuman.	9	-	1	10
6.	Saya akan mengakui jika saya melakukan kesalahan.	10	-	-	10
7.	Siswa yang telah dihukum akan tetap melanggar peraturan.	4	1	5	10
8.	Hukuman membuat saya termotivasi untuk tidak melanggar peraturan lagi.	5	4	1	10
9.	Saya mengerjakan tugas agar tidak dihukum.	10	-	-	10
10.	Guru memberitahukan peraturan sekolah dan kelas.	10	-	-	10
11.	Saya harus tertib di kelas agar tidak terkena hukuman.	10	-	-	10
12.	Guru menyentil telinga siswa yang tidak menjelaskan pembelajaran ketika guru menerangkan.	5	4	1	10
13.	Guru memberikan peringatan atau teguran pada siswa yang ribut dalam kelas.	8	-	2	10
14.	Guru membentak siswa karena siswa melanggar aturan.	1	3	6	10
15.	Guru memberikan ancaman pada siswa yang melanggar aturan.	7	1	2	10
16.	Saya tertarik menjadi siswa nakal.	-	2	8	10
17.	Ketika saya mendapatkan hukuman, saya akan melaporkannya pada orang tua saya.	2	2	6	10
18.	Saya senang melihat teman saya dihukum.	-	1	9	10
19.	Guru mengurangi nilai saya, ketika saya telat mengumpulkan tugas.	1	4	5	10
20.	Guru memberikan tugas tambahan pada saya, ketika saya tidak mengerjakan tugas.	3	4	3	10

Berdasarkan tabel tersebut dapat di ketahui bahwa hampir keseluruhan siswa kelas SDN 023907 Limau Sundai yang melanggar tata tertib di kelas mendapatkan hukuman, contohnya ketika ada siswa yang nakal, siswa yang bertengkar di kelas, siswa mengganggu

teman ketika sedang mendengar guru menjelaskan. Bentuk hukuman yang di berikan guru yaitu dengan memberikan ancaman kepada siswa yang melanggar aturan, menyentil telinga siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Ada beberapa bentuk hukuman yang tidak di terapkan di kelas yaitu dengan mengurangi nilai siswa ketika siswa ada yang telat mengumpulkan tugas, memberikan tugas tambahan ketika siswa tidak mengumpulkan tugas dan ketika guru membentak siswa. Pengaruh yang di dapatkan melalui pemberian hukuman oleh siswa yaitu siswa akan lebih disiplin karena malu ketika mendapat hukuman sehingga siswa termotivasi untuk tidak melanggar dan berusaha untuk tertib mengikuti peraturan kelas. Selain dengan memberikan hukuman, guru juga sering memberikan nasihat kepada siswa apabila siswa tidak disiplin.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir setelah di lakukannya penyajian data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dugaan dasar dan kesimpulan di awal yang di kemukakan di awal sifatnya masih sementara dan masih dapat berubah apabila proses pengumpulan data sedang berlangsung. Namun apabila kesimpulan itu telah di dukung oleh data atau bukti yang valid serta konsisten sesuai yang peneliti temukan di lapangan, maka dari itu kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang telah di lakukan tentang memberikan punishment terhadap siswa, maka di dapatkanlah hasil penelitian. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa apabila pemberian punishment di lakukan dengan baik dan sesuai oleh guru, maka punishment ini akan memberikan dampak pada peningkatan kedisiplinan siswa. Peran guru akan sangat mempengaruhi dan memberi dampak kepada siswa, jadi tentunya guru harus sesuai dalam memberikan hukuman. Terkadang ketika memberikan hukuman guru tidak memperhitungkan tentang dampak baik atau buruk nya hukuman tersebut. Pemberian hukuman dapat berdampak negatif apabila tidak tepat di berikan kepada siswa, siswa yang tidak nyaman terhadap hukuman yang berlebihan atau tidak setimpal dari guru cenderung akan memberontak.

Simpulan

Dari pendapat beberapa ahli tentang punishment(hukuman), peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa punishment merupakan suatu perbuatan yang kurang menyenangkan yang secara sadar di berikan kepada siswa dengan maksud untuk mendidik, sehingga siswa akan menyadari kesalahannya dan tidak mengulangi kesalahannya. Pemberian hukuman merupakan salah satu bentuk dari sebuah pendidikan untuk memperbaiki tingkah lalu siswa. Hal ini dapat di buktikan melalui penelitian yang telah di lakukan pada siswa kelas V SDN 023907 Limau Sundai tentang pengaruh punishment terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan penelitin ini dapat di simpulkan pemberian punishment memang memberikan pengaruh terhadap kedisiplan siswa tergantung pada punishment apa dan bagaimana punishment itu di berikan kepada siswa.

Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Asmawati, M., Nurhasanah, N., & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289-1296.
- Ayuningtyas, D. (2019). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Wr Supratman. *BASIC EDUCATION*, 8(16), 1-610.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fitri, Y. R. (2022). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). Metode penelitian kualitatif. *Penerbit Tahta Media*.
- Karo, L. A. B. (2023). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Kasmantoro, H., Riswari, L. A., & Khamdun, K. (2022). Analisis cara menumbuhkan nilai pendidikan karakter religius jujur dan kreatif siswa kelas V sekolah dasar dalam film Negeri 5 Menara. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3531-3536.
- Kurniawati, K. (2021). Peningkatan kedisiplinan melalui metode reward and punishment pada Siswa Kelas 2 SDN Keputran. *FOUNDASIA*, 12(1).
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301-3309.
- Mugiyatmi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournaments terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SDN Pacar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 799-805.
- Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8441-8449.
- Musfiroh, K. (2021). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2, 1750–1757.
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif.
- Nugroho, A. (2020). Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90-100.

- Purwanto, R., & Hadi, M. I. (2021). Pengaruh pemberian punishment terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SDN 1 Selebung Ketangga tahun pelajaran 2020/2021. *Masaliq*, 1(3), 62-71.
- Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252-1262.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Risasongko, A. A., Fardani, M. A., & Riswari, L. A. (2023). Teknik Reward and Punishment dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 125-132.
- Rizqiyah, N., & Lestari, T. (2021). Pengaruh metode reward dan punishment terhadap perkembangan moral siswa sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 242-249.
- Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210-219.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Sulistyawati, E., & Tesmanto, J. (2021). Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di PAUD Darul Amani Kosambi. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 511-517.
- Ula, W. R. R., Nugraha, Y. A., & Rohim, D. C. (2022). Pengaruh Reward and Punishment terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(3), 207-212.
- Wani, K. E. (2022). Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 233-247.